

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024

Jalan Aki Balak RT 08 Kel. Karang Harapan,

Kec. Tarakan Barat Kota Tarakan

Telp/Fax : (0551) 3826321

Email. Psdkp.tarakan@kkp.go.id

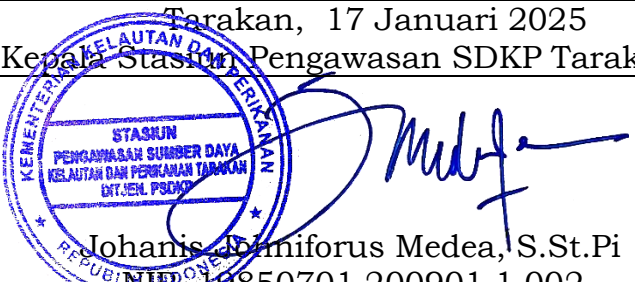
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan adalah salah satu satker Direktorat Jenderal Pengawasan SDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan SKDP Tarakan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun PSDKP Tarakan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

	Tarakan, 17 Januari 2025 Kepala Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan,
	 Johanis Dinniforus Medea, S.St.Pi NIP. 19850701 200901 1 002

DAFTAR ISI			
			Hal
Kata		Pengantar	i
i	Daftar	Isi	
ii	Daftar	Tabel	
iii			
Daftar Isi			ii
Pernyataan	Tanggung	Jawab	iii
iv		Ringkasan	
1			
Ringkasan			1
I.	Laporan	Realisasi	Anggaran
3			3
II.			Neraca
4			4
III.	Laporan Operasional		5
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas		6
V.	Catatan	atas	Laporan Keuangan
5			7
A.	Penjelasan Umum		7
B.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran		23
C.	Penjelasan atas Pos-pos Neraca		38
D.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional		54
E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas		62
F.	Pengungkapan Penting Lainnya		66
VI.	Lampiran dan Daftar		

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN
JL Aki Balak RT 08, Kelurahan Karang Harapan, Kecamatan Tarakan
Barat Kota Tarakan – Kalimantan Utara
TELEPON (0551) 3826321, FAXIMILE (0551) 3826321

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

	Tarakan, 17 Januari 2025 Kepala Stasiun PSDKP Tarakan,
	 Johannis Johniforus Medea, S.St.Pi NIP. 19850701 200901 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun PSKDP Tarakan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 35.682.101

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp20.693.520.120,- atau mencapai 98% dari alokasi anggaran sebesar Rp21.126.834.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp19.684.849.123,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp110.279.602 ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp19.574.589.521; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 18.098.892 dan Rp19.684.849.123

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.(21.359.489.387),- sehingga terdapat Defisit

dari Kegiatan Operasional senilai Rp21.351.854.973,-. Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 3.489.750,- dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 21.430.157.386,-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp21.430.157.386,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(20,508.569.234),- kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai aset sebesar Rp0, Koreksi yang menambah/mengurangi nilai Entitas sebesar Rp. (72.456.751) Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp0, Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0, Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp 0,- serta koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp (69,000,000) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20,657,292,144,- Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp. (845.321.993) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp19.666.750.231,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAkan LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		35,682,101	-	3,088,510
JUMLAH PENDAPATAN		-	35,682,101	-	3,088,510
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	6,577,159,000	6,573,702,954	100,00	5,147,744,120
Belanja Barang	B.4	12,966,515,000	12,540,662,611	97,00	15,383,677,651
Belanja Modal	B.5	1,583,160,000	1,579,154,555	100,00	5,051,948,373
JUMLAH BELANJA		21,126,834,000	20,693,520,120	98,00	25,583,370,144

II. NERACA

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	110.279.602	73.803.776
Jumlah Aset Lancar		110.279.602	73.803.776
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	4.070.616.000	4.070.616.000
Peralatan dan Mesin	C.15	23.993.365.172	23.577.689.333
Gedung dan Bangunan	C.16	11.341.956.600	10.599.904.600
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	906.462.570	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	99.991.575	176.632.575
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(20.837.822.396)	18.841.028.631
Jumlah Aset Tetap		19.574.569.521	20.490.276.447
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.21	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.22	18.098.892	52.007.999
Pendapatan Diterima di Muka	C.23	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.24	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.098.892	52.007.999
JUMLAH KEWAJIBAN		18.098.892	52.007.999
EKUITAS			
Ekuitas	C.25	19.666.750.231	20.512.072.224
JUMLAH EKUITAS		19.666.750.231	20.512.072.224
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19.684.849.123	20.512.072.224

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Penerimaan Negara Bukan Pajak		7.634.414	3.088.510
JUMLAH PENDAPATAN		7.634.414	3.088.510
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	6.573.702.954	5.144.634.120
Beban Persediaan	D.3	169.760.185	224,953,120
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.226.847.151	8,787,263,737
Beban Barang Pemeliharaan	D.5	2.058.362.094	3,383,978,710
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.008.741.497	3,288,427,046
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.322.075.506	2,156,201,960
JUMLAH BEBAN		-21.359.489.387	22,985,474,243
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		21.351.854.973	(22,982,385,733)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-81.792.163	
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		-21.447.937	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-103.240.100	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3,489,750	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-3.489.750	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(78,302,413)	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		21.430.157.386	(22,982,385,733)
SURPLUS/DEFISIT LO		21.430.157.386	(22,982,385,733)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAkan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	20,512,072,224	17,904,465,557
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	21.430.157.386	(22,982,385,733)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(72,456,751)	8,958,141
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	0	130.628.489
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.4	(69,000,000)	5,485,840
Lain-lain	E.3.5	(3,456,751)	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3.6	20.657.292.144	25,581,034,259
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.3.7	(845.321.993)	2,607,606,667
EKUITAS AKHIR	E.4	19.666.750.231	20,512,072,224

	A. PENJELASAN UMUM A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan
<i>Dasar Hukum</i> <i>Entitas dan</i> <i>Rencana</i> <i>Strategis</i>	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tarakan merupakan bagian dari Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 33/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Stasiun PSDKP memiliki misi yaitu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, meningkatkan efektifitas penanganan pelanggaran terhadap pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, serta terwujudnya reformasi birokrasi di lingkungan Direktorat Jenderal PSDKP. Wilayah kerja Stasiun PSDKP Tarakan merupakan Wilayah Pengelolaan Perairan Republik Indonesia (WPP-RI) 711 yang meliputi Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut China Selatan. WPP-RI merupakan wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan, konservasi, penelitian, dan pengembangan perikanan meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut territorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Wilayah kerja Stasiun PSDKP Tarakan berdasarkan Provinsi meliputi Perairan Provinsi Kalima ntan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

	Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tarakan mempunyai tugas untuk melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Sedangkan fungsi yang di emban adalah melakukan penyusunan rencana, program dan evaluasi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan penanganan pelanggaran evaluasi penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan operasional dan persiapan logistik kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana pengawasan, melaksanakan perencanaan dan pengembangan sarana dan prasarana pengawasan, serta melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga. Untuk mewujudkan tujuan di atas Stasiun PSDKP Tarakan berkomitmen dengan visi yang mengacu kepada visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Perairan Indonesia bebas Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing, dan kegiatan yang merusak Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk mewujudkan Kedaulatan dalam mengelola Sumber Daya Kelautan dan Perikanan secara Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat.” Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: • Meningkatnya pengelolaan sumber daya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan • Tersedianya infrastruktur Pengawasan SDKP, sistem informasi, dan komunikasi pengawasan SKDP • Terselenggaranya pengawasan SDKP secara efektif • Terwujudnya ASN UPT PSDKP yang kompeten
--	--

- Informasi pengawasan SDKP yang valid, handal, dan mudah diakses
- Terwujudnya pranata dan kelembagaan birokrasi UPT PSDKP yang berkepribadian
- Terkelolanya anggaran UPT PSDKP secara efisien.

UPT Stasiun PSDKP Tarakan melalui SK Keputusan Direktur Jenderal PSDK No.10/KEP-DJPSDKP/2017 tanggal 23 Februari 2017 tentang Penempatan Kapal Pengawas Perikanan Dirjen PSDKP di UPT terdapat 1 unit kapal pengawas yaitu KP. Hiu 07. *Speedboat* yang terdapat pada Stasiun PSDKP Tarakan berjumlah 5 unit yaitu Dolpin 017, Marlin 05, Marlin 07, dan *Searider* RIB 03 dan RIB 09 dan *Speedboat* Albacore 03.

Jumlah pegawai negeri sipil Stasiun PSDKP Tarakan sebanyak 48 orang yang terdiri dari Golongan II sebanyak 18 orang, Golongan III sebanyak 23 orang dan PPPK sebanyak 10 Orang, Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dialokasikan untuk 48 pegawai dengan rincian pegawai sebagai berikut:

No	Unit Kerja	PNS dan PPPK	Pegawai Kontrak	PNS Dinas	Jumlah
1	Stasiun PSDKP Tarakan	34	18		47
2	Satwas PSDKP Nunukan	2	4		5
3	Wilker PSDKP Nunukan Utara	2	1		3
4	Wilker PSDKP Berau	1	0	1	2
5	Wilker PSDKP Bulungan	0	0		1
6	Wilker PSDKP Derawan	0	1		2
7	Satwas PSDKP Balikpapan	4	3		5
8	Wilker PSDKP Samarinda	0	0	1	1
9	Satwas PSDKP Kotabaru	2	0		2
10	Wilker PSDKP Batulicin	1	0	1	3
11	Wilker PSDKP Muara Kintap	0	0		0
12	Satwas PSDKP Banjarmasin	1	3		4
13	Wilker PSDKP Maratua	1	0		1
14	Wilker Bontang	0	0	1	1
Total		48	32	4	77

<i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i>	A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.
<i>Basis Akuntansi</i>	A.3. Basis Akuntansi Stasiun PSDKP Tarakan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui

	pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
<i>Dasar Pengukuran</i>	A.4. Dasar Pengukuran Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5. Kebijakan Akuntansi Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip,

	dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dirjen Perbendaharaan Nomor 42 Tahun 2014 yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun PSDKP Tarakan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun PSDKP Tarakan adalah sebagai berikut:
<i>Pendapatan-LRA</i>	(1) Pendapatan- LRA • Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). • Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). • Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan-LO</i>	(2) Pendapatan- LO • Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. • Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat

	Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan adalah sebagai berikut: ○ Penerimaan Negara Bukan Pajak ● Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). ● Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Belanja</i>	(3) Belanja ● Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. ● Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. ● Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). ● Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. ● Berdasarkan surat Plh. Sekretaris Ditjen PSDKP nomer 14211/PSDKP.0.42/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 perihal koreksi saldo persediaan BBM periode 31 Desember 2018 menindaklanjuti nota kesepakatan <i>Tripartied</i> antara Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Keuangan, dan Badan Pemeriksa Keuangan RI tanggal 25 April, adalah sebagai berikut:

	- Berdasarkan Nota Kesepakatan <i>Tripartied</i>, disepakati bahwa untuk persediaan BBM Kapal Pengawas dikeluarkan dari Neraca Laporan Keuangan periode 31 Desember 2018 <i>Audited</i> tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk tingkat Eselon I dan masih menyajikan angka persediaan BBM dalam neraca. - Satker yang masih memiliki saldo BBM di awal tahun 2019 agar melakukan update aplikasi persediaan yang digunakan dengan versi 19 dan referensi 19 dan melakukan transaksi koreksi kurang pada aplikasi Persediaan dengan tanggal koreksi tanggal 4 Januari 2019, sesuai saldo BBM yang masih tersedia di awal tahun 2019.
<i>Beban</i>	(4) Beban • Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. • Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. • Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Aset</i>	(5) Aset Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
<i>Aset Lancar</i>	a. Aset Lancar • Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada

tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang	Satu bulan terhitung sejak	10%

	Lancar	tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	
	Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
		2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
	• Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA. • Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: ▪ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; ▪ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; ▪ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.		

<i>Aset Tetap</i>	b. Aset Tetap • Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. • Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. • Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut: a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah); b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah); c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian. • Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik
--------------------------	---

	Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan, Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu pelaksanaan, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah. • Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan. • Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya. • Aset tetap yang secara permanen dihentikan
--	---

	penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.				
<i>Penyusutan Aset Tetap</i>	c. Penyusutan Aset Tetap • Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. • Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap: a. Tanah; b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan. • Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. • Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. • Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut: <i>Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap</i> <table> <tr> <th>Kelompok Aset Tetap</th><th>Masa Manfaat</th></tr> <tr> <td>Peralatan dan Mesin</td><td>2 s.d. 20 tahun</td></tr> </table>	Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat				
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun				

	<table> <tr> <td>Gedung dan Bangunan</td><td>10 s.d. 50 tahun</td></tr> <tr> <td>Jalan, Jaringan dan Irigasi</td><td>5 s.d 40 tahun</td></tr> <tr> <td>Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)</td><td>4 tahun</td></tr> </table>	Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun	Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun	Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun						
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun						
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun						
<i>Piutang Jangka Panjang</i>	d. Piutang Jangka Panjang • Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. • Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.						
<i>Aset Lainnya</i>	e. Aset Lainnya • Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. • Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. • Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. • Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.						

<i>Kewajiban</i>	(6) Kewajiban • Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. • Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. a. Kewajiban Jangka Pendek Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya. b. Kewajiban Jangka Panjang Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. • Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
<i>Ekuitas</i>	(7) Ekuitas Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

<i>Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali</i>	(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis <i>cash toward accrual</i> direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.
--	--

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 8 (Enam) kali dengan Rincian anggaran belanja Stasiun PSDKP Tarakan 2024 adalah sebagai berikut:

Revisi DIPA	Tanggal	Nomor	Stamp	Nilai Anggaran
1	25-Jan-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2024	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
2	20-Feb-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
3	22-Apr-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
4	01-Mei-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	3553-8489-0734-0204	22.512.734.000
5	31-Mei-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	3553-8489-0734-0204	22.512.734.000
6	26-Jun-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	0396-1509-0357-3910	20.910.834.000
7	11-Jul-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	0396-1509-0357-3910	20.910.834.000
8	19-Sep-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	9009-9009-1970-7337	20.910.834.000
9	14-Okt-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	9009-9009-1970-7337	20,910,834,000
10	05-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	8600-3050-7067-0777	20,910,834,000
11	15-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	4423-8766-4158-9080	20,910,834,000
12	27-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	4423-8766-4158-9080	20,910,834,000
13	11-Des-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	20,910,834,000
14	12-Des-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	20,910,834,000
15	30 Dese 24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	20,910,834,000

- Revisi ke 1 tanggal 25 Januari 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan blokir anggaran (Automatic Adjustment)

atau revisi halaman IV DIPA (Blokir) sekaligus pembukaan blokir anggaran terkait pengadaan TIK.

- Revisi ke 2 tanggal 20 Februari 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 3 tanggal 22 April 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan Revisi Halaman IV.B DIPA (Catatan).
- Revisi ke 4 tanggal 01 Mei 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan blokir anggaran operasional.
- Revisi ke 5 tanggal 31 Mei 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 6 tanggal 26 Juni 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan pergeseran anggaran antar-satker terkait kegiatan POKMASWAS dan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP.
- Revisi ke 7 tanggal 11 Juli 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 8 tanggal 19 September 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan perubahan volume output pada kegiatan PN terkait kegiatan POKMASWAS dan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP.
- Revisi ke 9 tanggal 14 Oktober 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).

- Revisi ke 10 tanggal 5 November 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan buka blokir anggaran (Automatic Adjustment).
- Revisi 11 tanggal 15 November 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan blokir anggaran belanja 524 serta pencantuman halaman IV.A DIPA dan pergeseran anggaran antar-jenis belanja.
- Revisi 12 tanggal 27 November 2024 yang merupakan revisi Pemutakhiran KPA.
- Revisi 13 tanggal 11 Desember 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan penambahan anggaran belanja gaji (51) dan penambahan anggaran operasional Penanganan Pelanggaran.
- Revisi 14 tanggal 12 Desember 2024 yang merupakan revisi Pemutakhiran KPA.
- Revisi 15 tanggal 30 Desember 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD) dan pemutakhiran POK.

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	-
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja	-	
Belanja Pegawai	6,394,159,000	6.577.159.000
Belanja Barang	12,858,954,000	12,966,515,000
Belanja Modal	3,259,621,000	1.583.160.000
Belanja Bantuan Sosial	0	
Jumlah Belanja	22,512,734,000	21,126,834,000

Realisasi

Pendapatan

Rp35.682.101

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.35.682.101, dan 31 Desember 2023 sebesar Rp.3.088.510- rincian Pendapatan Stasiun PSDKP Tarakan adalah sebagai berikut:

1. Denda keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pos SDKP Wilker Derawan selama 14 Hari dari tanggal berakhirnya masa kontrak, denda tersebut dilakukan pemotongan langsung melalui SPM Pencairan di Termin III atau termin Akhir sebesar Rp.7.634.414 dengan Nomor SPM 01048A dengan nomor SP2D 240481302005394,
2. Pengembalian Belanja Pegawai Bagi PNS yang melaksanakan Tugas Belajar Tahun Anggaran 2023 senilai 6.599.750 An. Nanda Otremoles.
3. Pendapatan dari Pelepasan Aset Peralatan dan Mesin senilai 21.477.937 Dengan Nomor NTPN EB37161QV44Q841F.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda	7.634.414	3.088.510	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	6.599.750	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Pendapatan dari Pelepasan Aset	21.447.937	-	-
Jumlah	35.682.101	3.088.510	6,37

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Rp20.693.520.120,- Realisasi Belanja Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.693.520.120 atau 97.95% dari anggaran belanja sebesar Rp21.126.834.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024

URAIAN	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	6.577.159.000	6.573.702.954	99,95
Belanja Barang	12.966.515.000	12.540.662.611	96,72
Belanja Modal	1.583.160.000	1.579.154.555	99,75
Total Belanja (Netto)	21.126.834.000	20.693.520.120	97,95
Pengembalian		-	-
Jumlah Belanja (Brutto)	21.126.834.000	20.693.520.120	97,95

Perbandingan realisasi belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 31 Desember 2024 memiliki kenaikan sebesar 19.11% dibandingkan dengan realisasi belanja pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena belanja anggaran tahun 2024 lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	6.573.702.954	5.147.744.120	27,70
Belanja Barang	12.540.662.611	15.383.677.651	(18,48)
Belanja Modal	1.579.154.555	5.051.948.373	(68,74)
Total Belanja (Netto)	20.693.520.120	25.583.370.144	(19,11)
Pengembalian			
Jumlah	20.693.520.120	25.583.370.144	(19,11)

*Belanja
Pegawai
Rp6.573.702.954
,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.573.702.954 dan Rp5.147.744.120. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 mengalami Kenaikan sebesar 1.74% dari 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan oleh terdapat penambahan anggaran karena adanya PPPK dan PJLP.

*Perbandingan Belanja Pegawai
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	1.853.501.500	1.754.343.460	5,65
Belanja Pembulatan Gaji PNS	31.758	29.968	5,97
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	154.075.000	139.020.260	10,83
Belanja Tunj. Anak PNS	48.698.004	44.295.408	9,94
Belanja Tunj. Struktural PNS	12.600.000	12.600.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	51.880.000	53.650.000	(3,30)
Belanja Tunj. PPh PNS	9.259.182	149.400	-
Belanja Tunj. Umum PNS	63.190.000	123.620.940	(48,88)
Belanja Tunj. Beras PNS	123.694.000	192.694.000	(35,81)
Belanja Uang Makan PNS	185.145.000	67.605.000	173,86
Belanja Uang Lembur	271.740.000	154.647.000	75,72
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan PPPK)	2.427.680.987	2.214.605.759	9,62
Belanja Gaji Pokok PPPK	483.665.000	137.115.000	252,74
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12.110	4.350	
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	34.911.380	9.261.750	
Belanja Tunjangan Anak PPPK	9.926.420	2.878.840	
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42.240.000	12.900.000	
Belanja Tunjangan Beras PPPK	33.602.880	10.138.800	
Belanja Uang Makan PPPK	44.121.000	21.966.000	
Belanja Uang Lembur PPPK	59.826.000	29.415.000	
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan PPPK)	666.288.825	202.013.445	
Jumlah Belanja Bruto	6.576.057.288	5,147,744,900	#REF!
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	1.142	780	-
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	185.000		
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	1.095.100		-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1.100.000		
Jumlah Belanja Netto	6.573.676.046	5,147,744,120	#VALUE!

Pada realisasi Tahun 2024 terdapat pengembalian Belanja Pengembalian pembulatan gaji PNS Sebesar Rp. 1.142 dan Pengembalian kelebihan Tunjangan umum PNS sebesar 1.095.100.

Tunjangan umum PNS berupa pengembalian atas kelebihan bayar tunjangan umum PNS yang sedang melaksanakan Tugas Belajar sebesar Rp. 1.100.000 yang telah dilakukan Pembayaran dengan NTPN 0AF5F0JUQLMLBBMI sebesar Rp.740.000 an. Nanda Otremales, dan NTPN 8DB7B45KPV6S8DN2 An. 360.000.

Pengembalian Belanja Pegawai Berupa Kelebihan Tunjangan Hari Raya (THR) tahun 2024 An. Nanda Otremales dengan Nomor bukti setor NTPN 11318522A0C04GPU sebesar Rp. 185.000.

Belanja Barang

Rp12,540,662,611,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.12.540.662.611,- dan Rp15.383.677.651,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 10.14% Realisasi Belanja Barang TA 2023. Penurunan belanja tersebut disebabkan anggaran pada tahun 2024 lebih kecil dari pada tahun 2023.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2024	REALISASI 31 DESEMBER 2023	NAIK (TURUN %)
Belanja Barang Operasional (5211)	1.795.165.286	1.514.358.321	18,54
Belanja Barang Persediaan (5218)	212.273.350	236.124.687	-
Belanja Barang Non Operasional (5212)	4.716.077.071	4.011.980.656	-
Belanja Pemeliharaan (5231)	2.058.891.506	2.551.384.283	(19,30)
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	3.026.472.350	1.879.782.928	61,00
Belanja Jasa (5221)	731.783.048	667.873.104	-
Jumlah Belanja	12.540.662.611	10.861.503.979	15,46
Pengembalian Belanja	-	-	-
Total Belanja	12.540.662.611	10.861.503.979	15,46

- Belanja Barang Operasional Sebesar Rp. 1.795.165.286, Merupakan pengeluaran anggaran yang meliputi kegiatan pembayaran Honor Pegawai non pemerintah, belanja honor operasional satuan kerja, belanja barang penambahan daya tahan tubuh, pengiriman surat dinas, Belanja barang berupa pembayaran honor KPA, Pejabat Pembuat Komitmen, pejabat SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu, Dan Staf Pengelola Stasiun.
- Belanja Barang Non Operasional Sebesar Rp. 4.716.077.071,- Bahan Merupakan Pengeluaran Anggaran yang meliputi kegiatan belanja barang seperti pembelian pelumas kapal, air tawar kapal, bahan bakar minyak operasi speedboat, air bersih speedboat, pelumas speedboat, penjilidan laporan speedboat, honor Output Kegiatan, Delegasi oprasional patroli dengan speedboat, uang makan patroli dengan speedboat pembayaran uang jaga petugas keamanan tahanan, biaya cek kesehatan tahanan, biaya perpanjangan STNK motor, uang saku rapat dengan daerah.

- Belanja Barang Persediaan Sebesar Rp. 212.273.350,- Merupakan pengeluaran dari alat rumah tangga kantor, blanko keperluan kantor, air minum pegawai, alat kebersihan kantor, pembelian ATK, computer supplies, pembelian P3K, dan perawatan barang bukti awak kapal tersangka.
- Belanja Jasa Rp. 731.783.048,- Merupakan pengeluaran anggaran yang meliputi biaya langganan listrik untuk stasiun, satwas dan wilker; biaya langganan air untuk stasiun, satwas dan wilker; biaya langganan Telepon untuk stasiun, satwas dan wilker; biaya sewa mobil dalam rangka pengurusan logistik Bahan Bakar Minyak kapal Pengawas; dan honor narasumber dalam kegiatan penyusunan standar pelayanan.
- Belanja Pemeliharaan Rp. 2.058.891.506,- Merupakan pengeluaran anggaran yang meliputi perawatan rutin mesin kapal pengawas; perawatan darurat kapal pengawas; perawatan rutin speedboat; pemeliharaan gedung kantor; pemeliharaan bangunan mess operator; pemeliharaan pagar kantor; serta pemeliharaan komputer, laptop, AC, genset, kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, dan printer.
- Belanja Perjalanan Dalam Negeri Rp. 3.021.794.796,- Merupakan pengeluaran anggaran yang meliputi perjalanan dinas untuk pemantauan docking kapal; perjalanan dinas dalam rangka transport lokal, transport perjalanan dinas luar kota dan luar provinsi dalam kegiatan penyidikan, pengawasan jenis ikan yang dilindungi, pengawasan pelaku usaha pemanfaatan ruang laut, pengawasan usaha pengelola

wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, pengawasan ketaatan kapal perikanan, pengawasan kemitraan UPI dengan unit usaha penangkap ikan yang sesuai ketentuan, pengawasan penggunaan bahan tambahan berbahaya dalam produk hasil perikanan, pengawasan budidaya perikanan, pengawasan distribusi hasil perikanan, meeting pimpinan, konsultasi administrasi keuangan, konsultasi administrasi BMN.

- Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Rp. 93,970,000.
- Belanja Perjalanan Luar Negeri Rp. 4.677.554,- Merupakan pengeluaran anggaran untuk mengikuti “Learning Exange on Fisheries Enforcement in the Coral Triangel of The Celebes Sea” yang di laksanakan Secara Langsung di Metro Manila-Filipina pada tanggal 18 s/d 23 Maret 2024.
- Belanja Barang Berupa BBM Kapal Pengawas HIU.07 dengan Pagu Anggaran Sebesar Rp. 2,490,300,000 dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 2,486,265,000, dengan Realisasi 40 HO dan Progress Pencapaian Output sebesar 99.8% dengan sisa anggaran Rp. 4.035.000. Mutasi Pemakaian BBM hingga 31 Desember 2024 sebagai berikut

Nama Kapal	Bulan	Tanggal BBM Awal	Sisa Volume BBM Awal	Jumlah Pengisian	Pemakaian	Jumlah Sisa BBM Akhir	No. BA
			(Liter)	(Liter)	(Liter)	(Liter)	
a	B	c	d	E	f	h = (d+e-f)	g
KP. HIU 07	Januari	31-Jan-24	2.000	14.000	9.700	6.300	73/Sta.5-HIU.07/PL.450/I/2024
	Februari	29-Feb-24	6.300		1.000	5.300	96/Sta.5-HIU.07/PL.450/II/2024
	Maret	30 Maret 2024	5.300	14.000	15.500	3.800	161/Sta.5-HIU.07/PL.450/III/2024
	April	01-Apr-24	3.800	14.000	14.800	3.000	251/Sta.5-HIU.07/PL.450/IV/2024

	Mei	30-Apr-24	3.000	14.000	15.100	1.900	314/Sta.5-HIU.07/PL.450/V/2024
	Juni	01-Juni-24	1.900	35.000	35.630	1.270	383/Sta.5-HIU.07/PL.450/VII/2024
	Juli	31-Jul-24	1.270	26.000	23.820	3.450	436/Sta.5-HIU.07/PL.450/VII/2024
	Agustus	31-Jul-24	3.450	34.000	36.530	920	512/Sta.5-HIU.07/PL.450/VIII/2024
	September	30-Sep-24	920	12.000	8.590	4.330	546/Sta.5-HIU.07/PL.450/IX/2024
	Oktober	31 Okto-24	4.330	13.000	13.770	3.560	614/Sta.5-HIU.07/PL.450/X/2024
	November	30-Nov-24	3.560	12.000	7.430	8.130	683/Sta.5-HIU.07/PL.450/XI/2024
	Desember	31 Des 24	8.130	19.500	23.000	4.630	794/Sta.5-HIU.07/PL.450/XII/2024

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp1.579.154.555
 ,-

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.579.154.555,- dan Rp5.053.503.000,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 86.45% dibandingkan realisasi tahun 2023. Hal tersebut disebabkan anggaran belanja modal tahun 2023 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	384.002.555	4.316.960.065	100,00
Belanja Modal Penambahan Peralatan dan Mesin	453.100.000	446.220.000	100,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	136.752.000	98.000.000	39,54
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	605.300.000		#DIV/0!
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	100,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	0	99.991.575	100,00
Belanja Modal Irigasi	0	0	0,00
Belanja Modal Jaringan	0	91.500.075	0,00
Jumlah Belanja	1.579.154.555	5.052.671.715	(68,75)
Pengembalian Belanja	0	-	-
Jumlah Belanja	1.579.154.555	5.052.671.715	(68,75)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0, hal tersebut disebabkan tidak dianggarkannya belanja modal tanah pada tahun anggaran 2024 dan 2023.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp 384.002.555,- dan Rp4.316.960.065,- yang mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Belanja modal peralatan dan mesin berupa:

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 2023*

Uraian	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	384.002.555	4.316.960.065	-91%
Penambahan Nilai Peralatan dan me	453.100.000		
Jumlah Belanja Kotor	837.102.555	4.316.960.065	-81%
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	837.102.555	4.316.960.065	-91%

Rincian belanja modal peralatan dan mesin yaitu terdiri dari :

No	Nama Barang	jumlah	Satuan	Harga
1	Pengadaan Perlengkapan kapal Pengawas	1	Paket	105.777.455
2	Repowering S[eedboat Dolphin 17	1	Paket	453.100.000
3	Perlengkapan Pengawasan	2	Unit	14.960.000
4	Pengadaan perangkat Pelayanan Publik	3	Unit	26.700.000
5	Laptop	5	Unit	77.500.000
6	kursi Pimpinan	1	Unit	7.326.000
7	Kursi Staf	1	Unit	12.432.000
8	Ac Split 1 Pk	6	Unit	31.701.600
9	Meja & Kursi Pelayanan	1	Set	3.885.000
10	Lemari Ruang pelayanan	1	Unit	3.940.500
11	Sofa	3	Unit	16.983.000
12	Meja dan Kursi Ruang Tamu	1	Unit	6.438.000
13	Dispenser	2	Unit	5.883.000
14	Kursi Roda Pelayanan Publik	1	Unit	1.720.500
15	AC Split 2 PK	1	Unit	8.103.000
16	Meja Staff	1	Paket	34.743.000
Total				837.102.555

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 742,052,000,- dan Rp99.991.575,-

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	605.300.000		505%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		0	0%
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	136.752.000	99.991.575	37%
Jumlah Belanja Kotor	742.052.000	99.991.575	642%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	742.052.000	99.991.575	642%

- Belanja Modal Gedung dan Bangunan Senilai 605.300.000 Berupa Konstruksi Pembangunan Pos SDKP Derawan dengan SPK Nomor: B.1991/PSDKPSta.5/PW.330/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 Lama Pengerjaan 120 Hari Kalender,*

 - Pembayaran Termin 1 Nomor SPM 00615A No SP2D 240481302003110 tanggal 07 Agustus 2024 Senilai Rp.173.000.000*
 - Pembayaran termin II Nomor SPM 00930A No. SP2D 240481302004600 Tanggal 05-11-2024, senilai Rp. 250.310.000,00*
 - Pembayaran termin III Nomor SPM 01048A No. SP2D 240481302005394 Tanggal 10-12-2024 senilai Rp. 181.590.000,00*
- Belanja Perencanaan Pembangunan POS SDKP Derawan termin I Dengan No. SPM 00444A No. SP2D 240481302002421 pada tanggal 21-06-2024 Senilai Rp. 66.946.320,00*

Termin II Dengan No. SPM 01100A No. SP2D 240481302005583 pada tanggal 13-12-2024 senilai 16.736.580,00.
- Belanja Pengawasan Pembangunan POS SDKP Derawan No. SPM 01101A No. SP2D 240481302005626 senilai Rp.53.069.100,00*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp91.500.075.

*Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DES 2024	REALISASI 31 DES 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Irigasi	-	0	-
Belanja Modal Jaringan	-	91.500.075	-
Belanja Jalan dan Jembatan		-	
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Irigasi	-	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	91.500.075	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	91.500.075	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat anggaran Belanja Modal Lainnya pada TA 2024 dan TA 2023.

*Belanja
Bantuan Sosial
Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Pada TA 2024 dan 2023 tidak mengalokasikan untuk belanja bantuan sosial.

	C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA																																				
<i>Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,-</i>	C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran <table><tr><th>Keterangan</th><th>31 Desember 2024</th><th>31 Desember 2023</th></tr><tr><td>Uang Tunai</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Bank</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kas Pada BPP</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Uang Muka</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kwitansi yang belum di SPM-kan</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Sub Total I</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>LS Bendahara</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Sub Total II</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Jumlah (Sub Total I - II)</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Kas Bendahara Pengeluaran pada Neraca</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Selisih Kas Bendahara Pengeluaran (tidak ada pecahan uang kecil)</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>	Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Uang Tunai	-	-	Bank	-	-	Kas Pada BPP	-	-	Uang Muka	-	-	Kwitansi yang belum di SPM-kan	-	-	Sub Total I	-	-	LS Bendahara	-	-	Sub Total II	-	-	Jumlah (Sub Total I - II)	-	-	Kas Bendahara Pengeluaran pada Neraca	-	-	Selisih Kas Bendahara Pengeluaran (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-
Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023																																			
Uang Tunai	-	-																																			
Bank	-	-																																			
Kas Pada BPP	-	-																																			
Uang Muka	-	-																																			
Kwitansi yang belum di SPM-kan	-	-																																			
Sub Total I	-	-																																			
LS Bendahara	-	-																																			
Sub Total II	-	-																																			
Jumlah (Sub Total I - II)	-	-																																			
Kas Bendahara Pengeluaran pada Neraca	-	-																																			
Selisih Kas Bendahara Pengeluaran (tidak ada pecahan uang kecil)	-	-																																			
	Saldo kas di bendahara pengeluaran pada akhir periode 2024 terdapat di rekening bank bendahara sebesar Rp0. Pada akhir periode pelaporan, Stasiun PSDKP Tarakan telah melakukan pengembalian sisa Uang Persediaan sebesar Rp. 281.00 dengan Nomor NTPN AE18D5227457DQVF dengan kode Billing 702312290348015 pada tanggal 31 Desember 2024. Pengembalian sisa TUP sebesar Rp 31.638.207 dengan bukti setor NTPN 3B7BA0JUQSDRVV4A dengan kode Billing 702412302056586 pada tanggal 31 Desember 2024.																																				

<i>Kas di Bendahara Penerimaan Rp0</i>	C.2 Kas di Bendahara Penerimaan Tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Penerimaan pada per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
<i>Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0</i>	C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas Terdapat saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0.
<i>Piutang PNPB Rp0</i>	C.4 Piutang PNPB Tidak terdapat saldo Piutang PNPB per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.
<i>Piutang Bukan Pajak</i>	C.5 Piutang Bukan Pajak Piutang bukan pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0</i>	C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tidak terdapat saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.
<i>Bagian Lancar TPA Rp0</i>	C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tidak terdapat saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Rp0</i>	C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp0 dan Rp0,-.

Beban Dibayar di Muka Rp0	C.9 Beban Dibayar di Muka Tidak terdapat saldo Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.																												
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0	C.10 Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tidak terdapat Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.																												
Persediaan Rp110.279.602, -	C.11 Persediaan Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 110.279.602,- dan Rp67.237.025,- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: Rincian Persediaan <table><tr><th>Jenis</th><th>31 Des 2024</th><th>31 Des 2023</th></tr><tr><td>Barang Konsumsi</td><td>84.619.580</td><td>42.106.415</td></tr><tr><td>Suku Cadang</td><td>25.680.022</td><td>25.130.610</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>110.279.602</td><td>67.237.025</td></tr></table> <table><tr><th>TRANSAKSI</th><th>NILAI</th></tr><tr><td>Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023</td><td>67.237.025</td></tr><tr><td>Mutasi tambah :</td><td></td></tr><tr><td>Pembelian</td><td>797.194.987</td></tr><tr><td>Koreksi Persediaan</td><td>0</td></tr><tr><td>Transfer Masuk</td><td>0</td></tr><tr><td>TOTAL MUTASI TAMBAH</td><td>864.432.012</td></tr><tr><td>MUTASI KURANG</td><td>754.152.410</td></tr></table>	Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023	Barang Konsumsi	84.619.580	42.106.415	Suku Cadang	25.680.022	25.130.610	Jumlah	110.279.602	67.237.025	TRANSAKSI	NILAI	Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	67.237.025	Mutasi tambah :		Pembelian	797.194.987	Koreksi Persediaan	0	Transfer Masuk	0	TOTAL MUTASI TAMBAH	864.432.012	MUTASI KURANG	754.152.410
Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023																											
Barang Konsumsi	84.619.580	42.106.415																											
Suku Cadang	25.680.022	25.130.610																											
Jumlah	110.279.602	67.237.025																											
TRANSAKSI	NILAI																												
Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2023	67.237.025																												
Mutasi tambah :																													
Pembelian	797.194.987																												
Koreksi Persediaan	0																												
Transfer Masuk	0																												
TOTAL MUTASI TAMBAH	864.432.012																												
MUTASI KURANG	754.152.410																												

	BEBAN PERSEDIAAN	169.760.185
	TOTAL MUTASI KURANG	110.279.602

Berdasarkan Berita Acara Stok Opname Fisik Persediaan Nomor B.3510/PSDKPSta.5/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 Persediaan barang konsumsi sebesar Rp110.279.602,- terdiri dari alat tulis, tinta tulis, penjepit kertas, ordner dan map, cutter, alat perekat, alat tulis kantor lainnya, kertas HVS, berbagai kertas, amplop, kertas dan cover lainnya, bahan cetak lainnya, tinta/toner printer, dan bahan komputer lainnya, dan alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya. Pada bahan cetak lainnya merupakan bahan cetak form pengawasan, HPK, dan SLO baik yang sudah terdistribusi maupun yang belum terdistribusi di seluruh Satwas dan Wilker Lingkup Stasiun PSDKP Tarakan.

Persediaan suku cadang sebesar Rp 25.660.022. Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang berasal dari suku cadang kapal pengawas KP. HIU 07 dan Speedboat yang terdapat pada kapal dengan rincian opname persediaan Tahunan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

NO	(KODE 117111)	JUMLAH	NO	(KODE 117111)	JUMLAH
1	Alat Tulis	429.000	11	Kertas Dan Cover La	400.000
2	Penjepit Kertas	59.000	12	Tinta/Toner Printer	5.045.000
3	Penghapus/Korektor	84.500	13	USB/Flastdisk	150.000
4	Alat Perekat	216.500	14	Mouse	510.000
5	Steples	140.000	15	Bahan Komputer Lair	3.711.000
6	Alat Tulis Kantor Lainnya	820.000			
7	Kertas HVS	5.779.000			
8	Berbagai Kertas	37.801.000			
9	Kertas Cover	104.000			
10	Amplop	105.000			
JUMLAH BARANG KONSUMSI					84.619.580

	<table><tr><th>NO</th><th>(KODE 117131)</th><th>JUMLAH</th></tr><tr><td>1</td><td>ZINK ELEKTRODA PART 823661(HIU)</td><td>876.214</td></tr><tr><td>2</td><td>ZINK ANODE PART 838929</td><td>484.174</td></tr><tr><td>3</td><td>Nozzle 866546</td><td>8.866.680</td></tr><tr><td>4</td><td>FILTER UDARA / AIR FILTER</td><td>11.815.406</td></tr><tr><td>5</td><td>PLUQ</td><td>3.617.548</td></tr><tr><td>6</td><td>PIN COLTER</td><td>17.500</td></tr><tr><td>7</td><td>Adjustable Bench HRSB91</td><td>1.199.000</td></tr><tr><td>8</td><td>ELEMENT RACOR</td><td>400.000</td></tr><tr><td colspan="2">BAHAN BAKU</td><td>25.660.022</td></tr></table>	NO	(KODE 117131)	JUMLAH	1	ZINK ELEKTRODA PART 823661(HIU)	876.214	2	ZINK ANODE PART 838929	484.174	3	Nozzle 866546	8.866.680	4	FILTER UDARA / AIR FILTER	11.815.406	5	PLUQ	3.617.548	6	PIN COLTER	17.500	7	Adjustable Bench HRSB91	1.199.000	8	ELEMENT RACOR	400.000	BAHAN BAKU		25.660.022
NO	(KODE 117131)	JUMLAH																													
1	ZINK ELEKTRODA PART 823661(HIU)	876.214																													
2	ZINK ANODE PART 838929	484.174																													
3	Nozzle 866546	8.866.680																													
4	FILTER UDARA / AIR FILTER	11.815.406																													
5	PLUQ	3.617.548																													
6	PIN COLTER	17.500																													
7	Adjustable Bench HRSB91	1.199.000																													
8	ELEMENT RACOR	400.000																													
BAHAN BAKU		25.660.022																													
Tagihan TP/TGR Rp0	C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Tidak terdapat nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.																														
Tagihan Penjualan Angsuran Rp.0	C.13 Tagihan Penjualan Angsuran Tidak ada saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.																														
Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp.0	C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.																														
Tanah Rp4.070.616.000,-	C.15 Tanah Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.070.616.000,- dan Rp4.070.616.000,- Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:																														

	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.070.616.000															
	Mutasi tambah:																
	Pembelian	0															
	Pengembangan Nilai Aset																
	Transfer Masuk																
	Mutasi Tambah: Hibah Masuk	0															
	Penghentian dari penggunaan	-															
	Saldo per 31 Desember 2024	4.070.616.000															
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0															
	Nilai Buku per 31 Desember 2024	4.070.616.000															
	Adanya Transfer masuk nilai tanah senilai Rp. 102.500.000,- adalah tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Berau – Kepada Stasiun PSDKP Tarakan dengan nomor BAST:030/235 /BAST/BPKAD-E/2022 pada tanggal 28 Maret 2022 yang berlokasi di Jl. Bulalung kampung tanjung batu kecamatan Pulau Derawan – Berau seluas 50 X 50 = 2.500 m2.																
	<i>Rincian Tanah Per Tanggal 31 Desember 2022</i>																
	<table><tr><th>Lokasi Tanah</th><th>Kuantitas (m2)</th><th>Nilai Tanah</th></tr><tr><td>Tarakan</td><td>420</td><td>1,720,992,000</td></tr><tr><td>BalikPapan</td><td>256</td><td>890,624,000</td></tr><tr><td>Tarakan Barat</td><td>987</td><td>1,356,500,000</td></tr><tr><td>Tanjung Batu Kab. Berau</td><td>2,500</td><td>102,500,000</td></tr></table>	Lokasi Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai Tanah	Tarakan	420	1,720,992,000	BalikPapan	256	890,624,000	Tarakan Barat	987	1,356,500,000	Tanjung Batu Kab. Berau	2,500	102,500,000	
Lokasi Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai Tanah															
Tarakan	420	1,720,992,000															
BalikPapan	256	890,624,000															
Tarakan Barat	987	1,356,500,000															
Tanjung Batu Kab. Berau	2,500	102,500,000															
	Semua aset tanah digunakan oleh Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan sebagai penunjang kegiatan di Satwas dan Wilker PSDKP yang merupakan wilayah kerja Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan.																
	C.16 Peralatan dan Mesin																
Peralatan dan Mesin Rp.23.993.365.172 2 ,-	Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp23.993.365.172,- dan Rp23.577.689.333,- Kenaikan nilai Peralatan dan Mesin sebesar Rp.412.656.955,-. Rincian mutasi nilai peralatan mesin adalah sebagai berikut:																

	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		23.577.869.333																																																																																										
	Mutasi tambah:																																																																																												
	Pembelian		384.002.555																																																																																										
	Pengembangan Nilai Aset		453.100.000																																																																																										
	Reklas Masuk		1.989.000																																																																																										
	Transfer Masuk		11.913.000																																																																																										
	Koreksi Pencatatan Nilai tambah		69.000.000																																																																																										
	Mutasi Kurang:																																																																																												
	Penghentian dari penggunaan		(417.059.716)																																																																																										
	Reklas Keluar		(1.989.000)																																																																																										
	Transfer Keluar		(16.280.000)																																																																																										
	Koreksi Pencatatan		(69.000.000)																																																																																										
	Saldo per 31 Desember 2024		23.993.545.172																																																																																										
	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		-19.129.931.958																																																																																										
	Nilai Buku per 31 Desember 2024		23.993.365.172																																																																																										
	Penambahan asset dari pembelian sebesar Rp. 384.002.555,- dengan rincian sebagai berikut																																																																																												
	<table><tr><th>No</th><th>Nama Barang</th><th>jumlah</th><th>Satuan</th><th>Harga</th></tr><tr><td>1</td><td>Pengadaan Perlengkapan kapal Pengawas</td><td>1</td><td>Paket</td><td>105.777.455</td></tr><tr><td>2</td><td>Repowering S[eedboat Dolphin 17</td><td>1</td><td>Paket</td><td>453.100.000</td></tr><tr><td>3</td><td>Perlengkapan Pengawasan</td><td>2</td><td>Unit</td><td>14.960.000</td></tr><tr><td>4</td><td>Pengadaan perangkat Pelayanan Publik</td><td>3</td><td>Unit</td><td>26.700.000</td></tr><tr><td>5</td><td>Laptop</td><td>5</td><td>Unit</td><td>77.500.000</td></tr><tr><td>6</td><td>kursi Pimpinan</td><td>1</td><td>Unit</td><td>7.326.000</td></tr><tr><td>7</td><td>Kursi Staf</td><td>1</td><td>Unit</td><td>12.432.000</td></tr><tr><td>8</td><td>Ac Split 1 Pk</td><td>6</td><td>Unit</td><td>31.701.600</td></tr><tr><td>9</td><td>Meja & Kursi Pelayanan</td><td>1</td><td>Set</td><td>3.885.000</td></tr><tr><td>10</td><td>Lemari Ruang pelayanan</td><td>1</td><td>Unit</td><td>3.940.500</td></tr><tr><td>11</td><td>Sofa</td><td>3</td><td>Unit</td><td>16.983.000</td></tr><tr><td>12</td><td>Meja dan Kursi Ruang Tamu</td><td>1</td><td>Unit</td><td>6.438.000</td></tr><tr><td>13</td><td>Dispenser</td><td>2</td><td>Unit</td><td>5.883.000</td></tr><tr><td>14</td><td>Kursi Roda Pelayanan Publik</td><td>1</td><td>Unit</td><td>1.720.500</td></tr><tr><td>15</td><td>AC Split 2 PK</td><td>1</td><td>Unit</td><td>8.103.000</td></tr><tr><td>16</td><td>Meja Staff</td><td>1</td><td>Paket</td><td>34.743.000</td></tr><tr><td colspan="4">Total</td><td>837.102.555</td></tr></table>				No	Nama Barang	jumlah	Satuan	Harga	1	Pengadaan Perlengkapan kapal Pengawas	1	Paket	105.777.455	2	Repowering S[eedboat Dolphin 17	1	Paket	453.100.000	3	Perlengkapan Pengawasan	2	Unit	14.960.000	4	Pengadaan perangkat Pelayanan Publik	3	Unit	26.700.000	5	Laptop	5	Unit	77.500.000	6	kursi Pimpinan	1	Unit	7.326.000	7	Kursi Staf	1	Unit	12.432.000	8	Ac Split 1 Pk	6	Unit	31.701.600	9	Meja & Kursi Pelayanan	1	Set	3.885.000	10	Lemari Ruang pelayanan	1	Unit	3.940.500	11	Sofa	3	Unit	16.983.000	12	Meja dan Kursi Ruang Tamu	1	Unit	6.438.000	13	Dispenser	2	Unit	5.883.000	14	Kursi Roda Pelayanan Publik	1	Unit	1.720.500	15	AC Split 2 PK	1	Unit	8.103.000	16	Meja Staff	1	Paket	34.743.000	Total			
No	Nama Barang	jumlah	Satuan	Harga																																																																																									
1	Pengadaan Perlengkapan kapal Pengawas	1	Paket	105.777.455																																																																																									
2	Repowering S[eedboat Dolphin 17	1	Paket	453.100.000																																																																																									
3	Perlengkapan Pengawasan	2	Unit	14.960.000																																																																																									
4	Pengadaan perangkat Pelayanan Publik	3	Unit	26.700.000																																																																																									
5	Laptop	5	Unit	77.500.000																																																																																									
6	kursi Pimpinan	1	Unit	7.326.000																																																																																									
7	Kursi Staf	1	Unit	12.432.000																																																																																									
8	Ac Split 1 Pk	6	Unit	31.701.600																																																																																									
9	Meja & Kursi Pelayanan	1	Set	3.885.000																																																																																									
10	Lemari Ruang pelayanan	1	Unit	3.940.500																																																																																									
11	Sofa	3	Unit	16.983.000																																																																																									
12	Meja dan Kursi Ruang Tamu	1	Unit	6.438.000																																																																																									
13	Dispenser	2	Unit	5.883.000																																																																																									
14	Kursi Roda Pelayanan Publik	1	Unit	1.720.500																																																																																									
15	AC Split 2 PK	1	Unit	8.103.000																																																																																									
16	Meja Staff	1	Paket	34.743.000																																																																																									
Total				837.102.555																																																																																									
Pengembangan Nilai Aset sebesar 435.100.000 Berupa Repowering Mesin Speedboat Dolphin 17 Satwas Balikpapan sesuai No KONTRAK NO. B869/PSDKPSta.5/PL.420/III/2024 TGL 07-03-																																																																																													

	2024, No. SPM00324T/355105/2024 no SP2D 240481302001861 Tanggal 15 Mei 2024. ● Reklas Masuk sebesar Rp. 1.989.000 Berupa Reklas klasifikasi barang yang sebelumnya sudah terlanjur diklasifikasikan (didetilkkan) sebagai barang Aset tertentu diubah menjadi klasifikasi Aset Lainnya berupa Barang Jet PUMP di ubah menjadi Alat pembersih lainnya. sebanyak 1 Unit ● Transfer Masuk sebesar Rp. 1.498.125 Berupa Transfer Masuk Barang dari Pangkalan PSDKP Jakarta Ke Stasiun PSDKP Tarakan berupa Lap Top 1 Unit dengan Nomor BAST BMN B. 2355/PSDKPSta.5/PL.750/XI/2023 Tanggal 02 November 2023. dengan Nilai perolehan sebesar Rp. 11.913.000 dan mengalami penyusutan harga sebesar Rp. 10.423. 875 sehingga Nilai buku/neraca sebesar Rp. 1.489.125. ● Koreksi Pencatatan Nilai tambah sebesar Rp. 69.000.000 dan koreksi Pencatatan Berupa koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Kapal Patroli Pantai (Rubber Boat) senilai Rp. (69.000.000), atau Perubahan pencatatan pada aplikasi Sakti modul Aset Tetap yaitu koreksi pencatatan perubahan kode barang dan nama barang terhadap asset ● Penghentian dari penggunaan sebesar Rp. (417.059.716) Berupa peralatan dan mesin yang dilakukan penghapusan / henti guna di karenakan keadaan yang rusak berat sesuai SK Penghapusan SK No.1278/KEPMEN-KP/PL.750/XI/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Penghapusan Barang Milik Negara sebanyak 102 Unit Barang.
--	--

	• Transfer keluar sebesar Rp. 2,035,000 Merupakan Transfer keluar Barang dari Stasiun PSDKP Tarakan ke Pangkalan PSDKP Jakarta berupa 1 Unit laptop dengan Nilai Perolehan sebesar Rp. 16.280.000 mengalami Penyusutan harga menjadi -14.245.000 sehingga Nilai Buku/neraca sebesar RP.2,035.000																				
<i>Gedung dan Bangunan</i> <i>RP.11..341.956.600,-</i>	C.17 Gedung dan Bangunan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp.11.341.956.600.- dan Rp.10.599.904.600.- Mutasi transaksi sebesar Rp0 terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: <table> <tr> <td>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</td><td>10.599.904.600</td></tr> <tr> <td>Mutasi tambah:</td><td></td></tr> <tr> <td>Transfer Masuk</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Penyelesaian Pembangunan dengan KDP</td><td>742.052.000</td></tr> <tr> <td>Mutasi kurang:</td><td></td></tr> <tr> <td>Reklasifikasi Keluar</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Koreksi Pencatatan</td><td>-</td></tr> <tr> <td>Saldo per31 Desember 2024</td><td>11.341.956.600</td></tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</td><td>1.150.300.228</td></tr> <tr> <td>Nilai Buku per 31 Desember 2024</td><td>10.191.656.372</td></tr> </table> Rincian Nilai Gedung dan Bangunan sebagai berikut :	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.599.904.600	Mutasi tambah:		Transfer Masuk	-	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	742.052.000	Mutasi kurang:		Reklasifikasi Keluar	-	Koreksi Pencatatan	-	Saldo per31 Desember 2024	11.341.956.600	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	1.150.300.228	Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.191.656.372
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.599.904.600																				
Mutasi tambah:																					
Transfer Masuk	-																				
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	742.052.000																				
Mutasi kurang:																					
Reklasifikasi Keluar	-																				
Koreksi Pencatatan	-																				
Saldo per31 Desember 2024	11.341.956.600																				
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	1.150.300.228																				
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.191.656.372																				

	<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Luas</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>1</td><td>Kantor Satwas Balikpapan</td><td>52 m2</td><td>523.555.000</td></tr><tr><td>2</td><td>Kantor Utama Stasiun PSDKP Tarakan</td><td>309 m2</td><td>3.069.512.600</td></tr><tr><td>3</td><td>Kantor Satwas Sebatik</td><td>64 m2</td><td>116.922.000</td></tr><tr><td>4</td><td>Kanopi Kantor PSDKP Tarakan</td><td>114 m2</td><td>157.534.200</td></tr><tr><td>5</td><td>Mess Operator Satwas Balikpapan</td><td>33 m2</td><td>225.668.000</td></tr><tr><td>6</td><td>Kantor Wilker PSDKP Batulicin</td><td>54 m2</td><td>218.430.000</td></tr><tr><td>7</td><td>Mess Operator Stasiun PSDKP Tarakan</td><td>56 m2</td><td>494.120.500</td></tr><tr><td>8</td><td>Kantor Satwas PSDKP Tarakan</td><td>102 m2</td><td>795.020.000</td></tr><tr><td>9</td><td>Kantor Satwas PSDKP Kotabaru</td><td>60 m2</td><td>160.527.000</td></tr><tr><td>10</td><td>Gedung Pos Jaga Kantor</td><td>4 m2</td><td>155.542.400</td></tr><tr><td>11</td><td>Kantor Satwas SDKP Nunukan</td><td>240m2</td><td>2.247.218.500</td></tr><tr><td>12</td><td>Tempat Penampungan Sementara ABK TPKP</td><td>103.55M2</td><td>1.377.032.000</td></tr><tr><td>13</td><td>Pagar Samping Kantor Tarakan</td><td></td><td>369.630.000</td></tr><tr><td>14</td><td>Pagar Kantor Balikpapan</td><td></td><td>221.329.000</td></tr><tr><td>15</td><td>Pagar Kantor Tarakan</td><td></td><td>70.067.078</td></tr><tr><td>16</td><td>Pagar Keliling Balikpapan</td><td></td><td>180.799.400</td></tr><tr><td>17</td><td>Halaman Kantor Stasiun PSDKP Tarakan</td><td></td><td>216.996.922</td></tr><tr><td>18</td><td>Pembangunan Pos SDKP Derawan</td><td></td><td>742.052.000</td></tr><tr><td colspan="3">Total</td><td>11.341.956.600</td></tr></table>	No	Nama	Luas	Nilai	1	Kantor Satwas Balikpapan	52 m2	523.555.000	2	Kantor Utama Stasiun PSDKP Tarakan	309 m2	3.069.512.600	3	Kantor Satwas Sebatik	64 m2	116.922.000	4	Kanopi Kantor PSDKP Tarakan	114 m2	157.534.200	5	Mess Operator Satwas Balikpapan	33 m2	225.668.000	6	Kantor Wilker PSDKP Batulicin	54 m2	218.430.000	7	Mess Operator Stasiun PSDKP Tarakan	56 m2	494.120.500	8	Kantor Satwas PSDKP Tarakan	102 m2	795.020.000	9	Kantor Satwas PSDKP Kotabaru	60 m2	160.527.000	10	Gedung Pos Jaga Kantor	4 m2	155.542.400	11	Kantor Satwas SDKP Nunukan	240m2	2.247.218.500	12	Tempat Penampungan Sementara ABK TPKP	103.55M2	1.377.032.000	13	Pagar Samping Kantor Tarakan		369.630.000	14	Pagar Kantor Balikpapan		221.329.000	15	Pagar Kantor Tarakan		70.067.078	16	Pagar Keliling Balikpapan		180.799.400	17	Halaman Kantor Stasiun PSDKP Tarakan		216.996.922	18	Pembangunan Pos SDKP Derawan		742.052.000	Total			11.341.956.600
No	Nama	Luas	Nilai																																																																														
1	Kantor Satwas Balikpapan	52 m2	523.555.000																																																																														
2	Kantor Utama Stasiun PSDKP Tarakan	309 m2	3.069.512.600																																																																														
3	Kantor Satwas Sebatik	64 m2	116.922.000																																																																														
4	Kanopi Kantor PSDKP Tarakan	114 m2	157.534.200																																																																														
5	Mess Operator Satwas Balikpapan	33 m2	225.668.000																																																																														
6	Kantor Wilker PSDKP Batulicin	54 m2	218.430.000																																																																														
7	Mess Operator Stasiun PSDKP Tarakan	56 m2	494.120.500																																																																														
8	Kantor Satwas PSDKP Tarakan	102 m2	795.020.000																																																																														
9	Kantor Satwas PSDKP Kotabaru	60 m2	160.527.000																																																																														
10	Gedung Pos Jaga Kantor	4 m2	155.542.400																																																																														
11	Kantor Satwas SDKP Nunukan	240m2	2.247.218.500																																																																														
12	Tempat Penampungan Sementara ABK TPKP	103.55M2	1.377.032.000																																																																														
13	Pagar Samping Kantor Tarakan		369.630.000																																																																														
14	Pagar Kantor Balikpapan		221.329.000																																																																														
15	Pagar Kantor Tarakan		70.067.078																																																																														
16	Pagar Keliling Balikpapan		180.799.400																																																																														
17	Halaman Kantor Stasiun PSDKP Tarakan		216.996.922																																																																														
18	Pembangunan Pos SDKP Derawan		742.052.000																																																																														
Total			11.341.956.600																																																																														
Jalan,Jaringan dan Irigasi Rp.906,462,570 ,-	C.18 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Saldo Jalan. Irigasi. dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 906.462.570.- dan Rp 906.462.570.- Mutasi transaksi terhadap Jalan. Irigasi. dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: <table><tr><td colspan="2">Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</td><td>906.462.570</td></tr><tr><td colspan="2">Mutasi tambah: Pengembangan melalui KDP Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Penyelesaian Pembangunan Langsung</td><td rowspan="3"></td></tr><tr><td colspan="2">Mutasi kurang: Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Koreksi Semua Hasil Penilaian Kembali</td></tr><tr><td colspan="2">Saldo per 31 Desember 2024</td></tr><tr><td colspan="2">Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024</td><td>(442.720.397)</td></tr><tr><td colspan="2">Nilai Buku per 31 desember 2024</td><td>906.462.570</td></tr></table> Rincian Nilai Jalan. Irigasi. dan Jaringan sebagai berikut	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		906.462.570	Mutasi tambah: Pengembangan melalui KDP Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Penyelesaian Pembangunan Langsung			Mutasi kurang: Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Koreksi Semua Hasil Penilaian Kembali		Saldo per 31 Desember 2024		Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(442.720.397)	Nilai Buku per 31 desember 2024		906.462.570																																																																
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023		906.462.570																																																																															
Mutasi tambah: Pengembangan melalui KDP Penyelesaian Pembangunan dengan KDP Penyelesaian Pembangunan Langsung																																																																																	
Mutasi kurang: Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset Koreksi Semua Hasil Penilaian Kembali																																																																																	
Saldo per 31 Desember 2024																																																																																	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024		(442.720.397)																																																																															
Nilai Buku per 31 desember 2024		906.462.570																																																																															

	<table><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>1</td><td>Paving Block Balikpapan</td><td>94.564.700</td></tr><tr><td>2</td><td>Jalan Akses kantor PSDKP Tarakan</td><td>85.394.895</td></tr><tr><td>3</td><td>Paving Block Kantor Tarakan</td><td>175.903.000</td></tr><tr><td>4</td><td>Jembatan Pos Sebatik</td><td>58.173.000</td></tr><tr><td>5</td><td>Jembatan Akses Batulicin</td><td>246.251.900</td></tr><tr><td>6</td><td>Jalan Akses kantor Stasiun PSDKP Tarakan</td><td>149.675.000</td></tr><tr><td>7</td><td>Jaringan Listrik Sebatik</td><td>5.000.000</td></tr><tr><td colspan="2">Total</td><td>906.462.570</td></tr></table>	No	Nama	Nilai	1	Paving Block Balikpapan	94.564.700	2	Jalan Akses kantor PSDKP Tarakan	85.394.895	3	Paving Block Kantor Tarakan	175.903.000	4	Jembatan Pos Sebatik	58.173.000	5	Jembatan Akses Batulicin	246.251.900	6	Jalan Akses kantor Stasiun PSDKP Tarakan	149.675.000	7	Jaringan Listrik Sebatik	5.000.000	Total		906.462.570
No	Nama	Nilai																										
1	Paving Block Balikpapan	94.564.700																										
2	Jalan Akses kantor PSDKP Tarakan	85.394.895																										
3	Paving Block Kantor Tarakan	175.903.000																										
4	Jembatan Pos Sebatik	58.173.000																										
5	Jembatan Akses Batulicin	246.251.900																										
6	Jalan Akses kantor Stasiun PSDKP Tarakan	149.675.000																										
7	Jaringan Listrik Sebatik	5.000.000																										
Total		906.462.570																										
	C.19 Aset Tetap Lainnya																											
KAset Tetap Lainnya Rp. 0	Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0,- dan Rp 0,- .																											
Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp99,991,575,	C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.99,991,575,- dan Rp.176,632,575,- Masterplan pos pengawasan SDKP Kota Baru yang telah dibayarkan 100% dari nilai kontrak sebesar Rp99.991.575 sesuai dengan SPK Nomor : B.2438/PSDKPSta.5/PL.421/XI/2023 tanggal 13 November 2023. Dengan Nomor SPM 01008T/355105/2023 dengan total pembayaran Rp. 99.991.750 Nomor SP2D 230481302006452 tanggal 19 Desember 2023 dengan pengerjaan selama 35 hari oleh PT. PADURAKSA KONSULTAN. <table><tr><th>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</th><th>176.632.575</th></tr><tr><td>Koreksi Nilai KDP Bertambah</td><td>423.710.000,</td></tr><tr><td>Perolehan/Penambahan KDP</td><td>943.756.320,</td></tr><tr><td>Pengembangan Melalui KDP</td><td>(453.100.000,)</td></tr><tr><td>Pengembangan KDP</td><td>251.395.680,</td></tr><tr><td>Penghapusan/Penghentian KDP</td><td>(76.641.000,)</td></tr></table>	Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	176.632.575	Koreksi Nilai KDP Bertambah	423.710.000,	Perolehan/Penambahan KDP	943.756.320,	Pengembangan Melalui KDP	(453.100.000,)	Pengembangan KDP	251.395.680,	Penghapusan/Penghentian KDP	(76.641.000,)															
Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	176.632.575																											
Koreksi Nilai KDP Bertambah	423.710.000,																											
Perolehan/Penambahan KDP	943.756.320,																											
Pengembangan Melalui KDP	(453.100.000,)																											
Pengembangan KDP	251.395.680,																											
Penghapusan/Penghentian KDP	(76.641.000,)																											

	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	(742.052.000,)
	Koreksi Pencatatan KDP	(423.710.000,)
	Saldo per 31 Desember 2024	99.991.575
	• Koreksi Nilai KDP bertambah dan Koreksi Nilai Pencatatan KDP masing-masing sebesar Rp. 423.710.000 dan RP. (423.710.000) Berupa : 1.Koreksi pencatatan tambah nilai Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa koreksi pencatatan tambah nilai senilai Rp173.400.000 sesuai nomor kontrak B.2044/PSDKPSta.5/PL.450/VIII/2024 tanggal 01 Agustus 2024. 2.Koreksi pencatatan tambah nilai Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa koreksi pencatatan tambah nilai senilai Rp250.310.000 sesuai nomor kontrak B.2823/PSDKPSta.5/PL.450/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 • Perolehan/Penambahan KDP sebesar Rp. 943.756.320 Berupa: 1. Repowering Mesin Speedboat Dolphin 017. Dengan SPK Nomor B. 869/PSDKPSta.5/Pl.420/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan waktu pelaksanaan 105 hari Kalender. Sebesar Rp. 453.100.000 2. Koreksi pencatatan tambah nilai Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa koreksi pencatatan tambah nilai senilai Rp173.400.000 sesuai nomor kontrak B.2044/PSDKPSta.5/PL.450/VIII/2024 tanggal 01 Agustus 2024. 3. Terdapat KDP dengan nilai Rp66.946.320 merupakan pengadaan perencanaan pembangunan pos pengawasan Wilayah Kerja SDKP Derawan yang telah dibayarkan 80% dari nilai kontrak sebesar Rp83.682.900 sesuai dengan SPK Nomor: B.1188/PSDKPSta.5/PL.430/IV/2024 tanggal 23	

	April 2024 dan nomor BAP B.1559/PSDKPSta.5/PL.430/VI/2024 tanggal 07 Juni 2024 4. Telah terjadi mutasi tambah KDP Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa koreksi pencatatan tambah nilai sesuai dengan nomor kontrak B.1991/PSDKPSta.5/PW.330/VII/2024 dan nomor BAP B.2833/PSDKPSta.5/PL.450/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 dengan nilai Rp250.310.000 • Pengembangan melalui KDP sebesar Rp. 453.100.000 Berupa Repowering Mesin Speedboat Dolphin 017. Dengan SPK Nomor B. 869/PSDKPSta.5/Pl.420/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan waktu pelaksanaan 105 hari Kalender. • pengembangan KDP aebesar Rp.251.395.680 dengan Rinciansebagai berikut; 1. Telah terjadi mutasi tambah KDP Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa pengembangan KDP dengan nomor surat nilai Rp181.590.000 dengan nomor BAP B.3159/PSDKPSta.5/PL.450/XII/2024 tanggal 05 Desember 2024 2. Telah terjadi mutasi tambah KDP Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa pengembangan KDP sesuai nomor kontrak B.1188/PSDKPSta.5/PL.430/IV/2024 dan nomor BAP B.3156/PSDKPSta.5/PL.450/XII/2024 tanggal 05 Desember 2024 dengan nilai Rp16.736.580 3. Telah terjadi mutasi tambah KDP Pembangunan Gedung Kantor Wilker PSDKP Derawan berupa
--	---

	pengembangan KDP sesuai nomor kontrak B.1975/PSDKPSta.5/PL.430/VII/2024 dan nomor BAP B.3162/PSDKPSta.5/PL.450/XII/2024 tanggal 05 Desember 2024 dengan nilai Rp53.069.100 ● Penghapusan/Penghentian KDP sebesar (76.641.000) Berupa jasa Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung serba guna dengan nomor kontrak 1205/Sta.5/PL.421/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 sebesar Rp80.000.000 dan jangka waktu pengerjaan 30 hari oleh CV. INDOTEC NUSANTARA dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp68.000.000 melalui SPM nomor 0050T/355105/2020 tanggal 02 Maret 2020 dan SP2D 200481303000539 tanggal 2 Maret 2022 dan Administrasi Proyek Pembangunan sebesar 8.641.000. ● Penyelesaian Pembangunan KDP sebesar Rp. 742.052.000 Berupa: 1.Konstruksi Berupa Konstruksi Pembangunan Pos SDKP Derawan dengan SPK Nomor: B.1991/PSDKPSta.5/PW.330/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 Lama Pengerjaan 120 Hari Kalender, Sebesar Rp. 605.300.000 2.Belanja Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan POS SDKP Derawan Sebesar Rp. 136.752.000.
<i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</i> <i>Rp(20.837.822.396))</i>	C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing – masing Rp(20.837.822.396.) dan Rp(18.841.028.631). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas

	nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Kenaikan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp(1.996.793.765). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:																								
	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap <table><tr><th>Aset Tetap</th><th>Nilai Perolehan</th><th>Akumulasi Penyusutan</th><th>Nilai Buk</th></tr><tr><td>Peralatan dan Mesin</td><td>23.993.365.172</td><td>19.129.931.958</td><td>4.863.4</td></tr><tr><td>Gedung dan Bangunan</td><td>11.341.956.600</td><td>126.517.001</td><td>11.215.4</td></tr><tr><td>Jalan, Irigasi dan Jaringan</td><td>906.462.570</td><td>318.111.644</td><td>588.3</td></tr><tr><td>Aset Tetap Lainnya</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>Akumulasi Penyusutan</td><td>36.241.784.342</td><td>19.574.560.603</td><td>16.667.2</td></tr></table>	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buk	Peralatan dan Mesin	23.993.365.172	19.129.931.958	4.863.4	Gedung dan Bangunan	11.341.956.600	126.517.001	11.215.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	906.462.570	318.111.644	588.3	Aset Tetap Lainnya				Akumulasi Penyusutan	36.241.784.342	19.574.560.603	16.667.2
Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buk																						
Peralatan dan Mesin	23.993.365.172	19.129.931.958	4.863.4																						
Gedung dan Bangunan	11.341.956.600	126.517.001	11.215.4																						
Jalan, Irigasi dan Jaringan	906.462.570	318.111.644	588.3																						
Aset Tetap Lainnya																									
Akumulasi Penyusutan	36.241.784.342	19.574.560.603	16.667.2																						
Aset Tak Berwujud Rp0,- Aset Lain-Lain Rp 0,-	C.22 Aset Tak Berwujud Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 20213 adalah Rp0,- dan Rp0,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. C.23 Aset Lain-Lain Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp 0,- dan 0,-.																								
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp 0,-	C.24 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah (Rp.0,-) dan (Rp0.																								

<i>Uang Muka dari KPPN Rp0,-</i>	C.25 Uang Muka dari KPPN Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar,- Rp. 0,- dan Rp 0,- Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka pekerjaan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.
<i>Utang kepada Pihak Ketiga Rp18.098.892,-</i>	C.26 Utang kepada Pihak Ketiga Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar,- Rp. 18.098.892,- dan Rp. 52.007.999,- Terdiri dari pembayaran air bulan desember 2024 sebesar Rp.1.920.085,- pembayaran Telepon bulan desember 2024 sebesar Rp.5.101.470,- pembayaran Listrik bulan desember 2024 Sebesar Rp. 11.077.337,- yang dibayarkan di tahun anggaran 2025.

	Unit	Nomor Tagihan	Jenis Tagihan	
	Stasiun PSDKP Tarakan	0164507003477	Internet	IDR 1.666.890
		251000443027	Listrik Kantor	IDR 6.748.837
		235000016520	Listrik Mess	IDR 1.733.722
		0123709	PDAM Kantor	IDR 1.477.150
		0119571	PDAM Mess	IDR 162.650
	Satwas Sebatik	162505206974	Internet	IDR 452.550
		103947	PDAM	IDR 193.831
	Wilker Nunukan Utara	162505209214	Internet	IDR 413.700
	Satwas Balikpapan	0542-000740240	Internet	IDR 685.650
		1030230333	PDAM	IDR 86.454
	Satwas Kotabaru	162223204278	Internet	IDR 768.900
	Wilker Berau	162504226318	INDIHOME	IDR 368.190
		233000517207	listrik	IDR 192.976
	listrik darat	223000394938	listrik	IDR 2.401.802
	Satwas Banjarmasin	161203238605	Internet	IDR 745.590
TOTAL				IDR 18.098.892
<i>Pendapatan yang Ditangguhkan Rp0</i>	C.26 Pendapatan yang Ditangguhkan Tidak terdapat Pendapatan Ditangguhkan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.			
<i>Pendapatan Diterima di Muka Rp0</i>	C.27 Pendapatan Diterima di Muka Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.			
<i>Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0</i>	C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar Tidak terdapat Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.			
<i>Ekuitas Rp20.608.053.775</i>	C.29 Ekuitas Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 20,608.053.757,- dan Rp 20,512,072,224,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.			

	Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
--	---

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp7,634,414*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 7,634,414. Dan Rp3.088.510 Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Anggaran Lain	7.634.414	3.088.510	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	7.634.414	3.088.510	0,00

PNBP di tahun 2024 senilai Rp.7.634.414 sedangkan di tahun 2023 terdapat Nilai Rp. 3.088.510.

- Pendapatan ini merupakan pendapatan dari denda keterlambatan Penyelesaian pekerjaan Pemerintah sebesar Rp. 7.634.414 pada SPM 01048A dan nomor SP2D 240481302005394 atas keterlambatan Penyelesaian pekerjaan pembangunan pos pengawasan SDKP Derawan Pada Tanggal 06 Desember 2024.

*Beban Pegawai
Rp
6,573,702,954*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.573.702.954,- dan Rp.

5,144,634,120,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai
Per 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok	1.853.501.500	1.719.404.980	7,80
Beban Pembulatan Gaji	30.616	29.188	4,89
Beban Tunjangan Suami/ Istri PNS	154.070.790	139.020.260	10,83
Beban Tunjangan Anak PNS	48.698.004	44.295.408	9,94
Beban Tunjangan Struktural	12.600.000	12.600.000	-
Beban Tunjangan Fungsional	51.695.000	53.650.000	- 3,64
Beban Tunjangan PPh PNS	9.259.182	149.400	6.097,58
Beban Uang Beras PNS	123.693.360	123.620.940	0,06
Beban Uang Makan	185.145.000	192.423.000	- 3,78
Beban Tunjangan Umum PNS	62.094.900	67.605.000	- 8,15
Beban Uang Lembur	265.665.000	154.647.000	71,79
Beban Tunjangan Kinerja	2.426.580.987	2.214.605.759	9,57
Beban Gaji Pokok PPPK	483.665.000	137.115.000	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12.110	4.350	
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	34.911.380	9.261.750	
Beban Tunjangan Anak PPPK	9.926.420	2.878.840	
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	42.240.000	12.900.000	
Beban Tunjangan Beras PPPK	33.602.880	10.138.800	
Beban Uang Makan PPPK	44.121.000	21.966.000	
Beban Uang Lembur PPPK	65.901.000	29.415.000	
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	666.288.825	202.013.445	
Jumlah Beban Pegawai (LO)	6.573.702.954	5.147.744.120	27,70
Pengembalian Pembulatan Gaji			#DIV/0!
Pengembalian Tunjangan Umum	-	-	-
Jumlah Beban Pegawai (NERACA)	6.573.702.954	5.147.744.120	27,70

Beban

*Persediaan Rp
169,760,185,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 169.760.185,- dan Rp. 224,953,120,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	169.760.185	224.953.120	(24,54)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	169.760.185	224.953.120	(24,54)

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp7.226.847.151
,-*

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.226.847.151,- dan Rp8.787.263.737,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.566.727.148	1.242.526.671	26,09
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	110.127.809	97.657.400	12,77
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	32.898.226	30.094.250	9,32
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	77.470.000	144.080.000	-46,23
Belanja Bahan	3.938.953.821	3.411.020.656	15,48
Beban Honor Output Kegiatan	58.900.000	91.760.000	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	670.208.850	509.200.000	31,62
Beban Langganan Listrik	182.465.710	193.022.972	-5,47
Beban Langganan Telpon	75.919.464	84.944.716	-10,62
Beban Langganan Air	26.669.170	28.678.406	-7,01
Beban Sewa	198.850.000	218.658.888	-9,06
Beban Jasa Profesi	30.200.000	5.000.000	504,00
Beban Jasa Lainnya	220.860.450	96.596.000	128,64
Beban Aset Ekstrakonpetible Peralatan dan Meubel	28.654.400	22.207.625	29,03
Jumlah Beban Barang dan Jasa (LO)	7.226.847.151	6.175.447.584	17,03
Pembayaran Beban Tahun Lalu	-	-	#DIV/0!
Pengembalian Belanja			#DIV/0!
Beban yang belum dibayar	-	15.203.978	
Jumlah Beban Barang dan Jasa (NERA)	7.226.847.151	6.175.447.584	17,03

Rincian Beban Jasa di rincikan sebanagi berikut:

Realisasi Belanja Jasa	Nilai
Realisasi Belanja Langganan Listrik	179.327.523
Realisasi Belanja Langganan Telepon	76.229.651
Realisasi Belanja Langganan Air	26.315.424
Realisasi Belanja Jasa Sewa	198.850.000
Realisasi Belanja Jasa Profesi	30.200.000
Realisasi Belanja Jasa Lainnya	220.860.450
Jumlah Realisasi	731.783.048

Uraian Beban Jasa	Nilai
Beban Belanja Listrik	182.465.710
Beban Langganan Telepon	75.919.464
Beban Langganan Air	26.669.170
Beban Sewa	198.850.000
Beban Jasa Profesi	30.200.000
Beban Jasa Lainnya	220.860.450
Jumlah Beban	734.964.794

Beban Aset kstrakompetible Merupakan Aset berupa Pengadaan Fasilitas Perkantoran berupa kursi besi

sebanyak 20 unit Dengan Nomor SPM 00183T/355105/2024 no. SP2D 240481303000236 tanggal 15 Maret 2024 sebesar Rp. 13.963.800 Dan Perawatan Prediktif kapal Pengawas HIU 07 Berupa Pengadaaan kursi Besi sebanyak 20 Unit dengan Nomor SPM 240481303000236 dan Nomor SP2D 240481303001457 Tanggal 25 November 2024 sebesar Rp. 13.963.800.

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban

Pemeliharaan

Rp2.056.745.594

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 2.056.745.594,- dan Rp3.383.978.710,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	253.902.784	197.178.100	22,34
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.213.529.985	2.063.883.116	(70,07)
Beban Pemeliharaan Irigasi	2.452.100	0	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	4.085.000	0	-
Beban Persediaan Suku Cadang	582.775.725	320.742.992	44,96
Jumlah	2.056.745.594	3.383.978.710	-39,22

Beban Perjalanan

Dinas

Rp3.008.741.497,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar dan Rp3.008.741.497,- dan Rp3.288.427.046,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan

tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	2.513.272.871	1.347.493.940	46,38
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	137.927.000	319.650.000	-6748,34
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	76.970.000	73.203.780	4,89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	275.894.072	139.435.208	49,46
Beban Perjlanaan Dinas Luar Negri	4.667.554		
Jumlah Beban Perjalanan Dinas (LO)	3.008.731.497	1.879.782.928	37,52

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak ada Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 2023.

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak ada Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2024 dan 2023.

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp.2,322,075,50
6,-*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,- 2.322.075.506,- dan Rp2.156.201.906,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan

Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	19.129.931.958	1.777.226.379	976,39
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.265.170.041	178.656.081	608,16
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	318.111.644	41.804.032	660,96
Beban Penyusutan Irigasi	119.740.000	14.967.500	700,00
Beban Penyusutan Jaringan	4.868.753	125.000	3795,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		39.750	0
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.322.075.506	2.012.818.742	

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0,- dan Rp. 0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

*Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp(78.302.413)*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 78.302.413),- dan Rp.45.485.789,- terdiri dari

Rincian Kegiatan Non Operasional
31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-103.240.100	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-21.447.937	45.485.789	
Jumlah Pelepasan Aset Non Lancar	-124.688.037	45.485.789	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	-3.489.750	0	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	#DIV/0!
Jumlah Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	-3.489.750	0	#DIV/0!
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	- 3.489.750	0	#DIV/0!
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	- 3.489.750	0	#DIV/0!
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	78.302.413	45.485.789	72,15

Pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: ,terdapat pendapatan pelepasan asset non lancar yang berasal dari Penjualan Aset peralatan dan mesin berupa Inventaris Kantor yang di lelang atas

usulkan penghapusan sebesar Rp.21.447.937,- dengan No. NPTN 6F5E361QUHDQ2L4G pada tanggal 23 Juli 2024.

Nilai Kerugian Pelepasan Aset periode 30 Desember 2024 Rp. 103.240.100, Kerugian ini merupakan nilai dari beberapa jumlah barang/Pencatatan barang yang akan dihapuskan atau dalam Proses Penghapusan.

Penerimaan Kembali Anggaran tahun lalu Sebesar Rp.-3.489.710 berupa Penyetoran Temuan Itjen TGR Pengembalian Tunjangan Khusus Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar pada tahun anggaran 2023 An. Nanda Otremoles dan Muh. Nasrul L.

Beban Pelepasan Aset sebesar Rp. 103.240.000 berupa Kerugian ini merupakan nilai dari beberapa jumlah barang/Pencatatan barang yang akan dihapuskan atau dalam Proses Penghapusan.

Rincian Barang dalam proses Penghapusan pada 30 Desember 2024 sebagai berikut:

Uraian	Nomor Dokumen	Deskripsi	Nilai
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012413	A.C. Split	11.737.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012424	Camera Digital	4.940.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012422	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	6.987.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012423	Handy Cam	2.990.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J01248	Kursi Besi/Metal	5.850.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012419	Lap Top	14.245.260
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012411	Lemari Es	7.475.000

Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J01246	Meja Kerja Kayu	5.500.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012425	Mesin Kertas	4.015.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012410	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1.870.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J01245	Mesin Penghitung Uang	4.235.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012421	P.C Unit	7.000.000
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J01243	Sepeda Motor	18.289.130
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012420	Tablet PC	6.919.200
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	J012414	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1.540.000
	TOTAL		103.204.100

Pos Luar Biasa

D.13 Pos Luar Biasa

Rp0

Tidak ada saldo pada Pos Luar Biasa per 31 Desember 2024 dan 2023.

E.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
20,512,072,224
,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.512.072.224,- dan Rp. 17,904,465,557 ,-

*Defisit LO
Rp(20.448.853.84
2,-)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.(20.490.420.118,-) dan Rp(22.982.385.733-), Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang
Menambah/Me
ngurangi
Ekuitas
Rp(72.456.751)*

E.3.1 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Nilai Koreksi yang menambah / Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(72.456.751) dan Rp 8.958.141.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,-*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas pencatatan klasifikasi BMN pada periode sebelumnya. Koreksi atas reklasifikasi periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap Rp0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-

*Koreksi Nilai
Aset Tetap Non
Revaluasi
Rp69.000.000,-*

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp (69.000.000),- dan RP. 5.485.840,-. merupakan koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Kapal Patroli Pantai (Rubber Boat) senilai Rp. (69.000.000), atau Perubahan pencatatan pada aplikasi Sakti modul Aset Tetap yaitu koreksi pencatatan perubahan kode barang dan nama barang terhadap asset

*Koreksi Lain-lain
Rp(3.456.751)*

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Tidak ada koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sebesar Rp. (3.456.751) dan Rp. 3.472.301. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi Pencatatan atas pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai yang Melakukan Tugas Belajar pada Tahun 2023 dan 2024.

Transaksi Antar Entitas **E.4 Transaksi Antar Entitas**

Entitas Rp
20,657,292,144,

-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.657.292.144,- dan Rp.25.581.034.259,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	35.682.101
Ditagihkan ke Entitas Lain	20.693.520.120
Transfer Masuk	1.489.125
Transfer Keluar	2.035.000
Jumlah	20.657.292.144

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024 dan 2023, DKEL sebesar Rp20.657.292.144,- dan Rp. 25,581,034,259,- sedangkan DDEL sebesar Rp(35.682.101-) dan Rp.(3.088.510).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.489.125. Sedangkan transfer masuk per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 8,198,250. Transfer Keluar sampai dengan

tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.035.000 sedangkan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 7,445,625.

Transfer Keluar senilai Rp. 2,035,000,- merupakan transfer Keluar dari Stasiun PSDKP Tarakan ke Pangkalan PSDKP Jakarta berupa Laptop. Transfer Masuk tersebut merupakan akumulasi dari nilai penyusutan Peralatan dan Mesin berupa Laptop senilai harga Laptop Rp. 16,280,000 , Mengalami Penyusutan Senilai Rp. (14,245,000) sehingga Nilai buku Rp. 2.035.000,-.

Dan Transfer Masuk senilai Rp. 1.489.125,- merupakan transfer Masuk dari Pangkalan PSDKP Jakarta Ke Stasiun PSDKP Tarakan berupa Laptop. Transfer Masuk tersebut merupakan akumulasi dari nilai penyusutan Peralatan dan Mesin berupa Laptop senilai harga Laptop Rp. 11,913,000, Mengalami Penyusutan Senilai Rp. (10,423,875) sehingga Nilai buku Rp. 1.489.125,-.

Ekuitas Akhir

Rp

19.666.750.231

,-

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19.666.750.231- dan Rp 20,512,072,224,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting sampai akhir periode pelaporan per 31 Desember 2024 pada Stasiun PSDKP Tarakan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pejabat pengelola keuangan Stasiun PSDKP Tarakan tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP. 14/MEN/KU.611/2022 tanggal 22 Januari 2022 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan dengan rincian sebagai berikut;
 - b. Kuasa Pengguna Anggaran : Johanis J Medea, S.St.Pi
 - c. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Stasiun PSDKP Tarakan tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Nomor B. 18/PSDKPSta.5/KU.110/I/2024, Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM pada Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Stasiun Pengawasan SDKP Tarakan dengan rincian sebagai berikut;
 - d. Pejabat Pembuat Komitmen : Johanis J Medea
 - e. Pejabat PPSM : Abdul Haris, S.St.Pi
 - f. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI
 - g. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Stasiun PSDKP Tarakan Nomor: B.20/PSDKPSta.5/HK.410/I/2024 Tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran Stasiun PSDKP Tarakan dengan Rincian sebagai berikut:
Nama : Eko Argo santoso
 - h. Terhitung Mulai Penugasan : 02 Januari 2024
 - i. Adanya surat temuan BPK dengan Nomor B. 1387/PSDKP.1/HP.520/III/2024 tentang Kelebihan pembayaran Belanja Pegawai Tunjangan kinerja/Tunjangan Fungsional/Tunjangan Umum kepada Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar pada Tahun Anggaran 2022,2023,dan 2024 dengan Rincian Sebagai Berikut :
 - a. An. Nanda Otremoles Tahun 2022/2023 Sebesar 6.599.750
Dengan Bukti Setor NTPN DBE372G4VPRFG28
Pengembalian Belanja Tahun 2024 Sebesar 740.000 Dengan Bukti Setor NTPN OAF5F0JUQLMLBBMI
 - b. An. Muh. Nasrul Latulanit Pengembalian Belanja / TGR sebesar 360.000 dengan Bukti setor NTPN 8DB7B45KPV6S8DN2
 - j. Adanya Koreksi Aset Non Revaluasi Sebesar (69.000.000), koreksi ini merupakan koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Kapal Patroli Pantai (Rubber Boat) senilai Rp. (69.000.000) atau Perubahan pencatatan pada aplikasi Sakti modul Aset Tetap yaitu koreksi pencatatan perubahan kode barang dan nama barang terhadap aset.

- k. Adanya Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai RP.21.447.937, Berdasarkan Kuitansi Nomor 40/RL-79/13.03/2024 tanggal 23 Juli 2024 telah dilaksanakan Lelang Barang Milik Negara Dengan rincian barang berupa 1 Paket Peralatan dan Mesin Barang Inventaris Stasiun PSDKP Tarakan dengan Kondisi Rusak Berat Senilai Rp. 1.947.937 dengan nilai pajak 2% senilai 428.959.
- l. Pembayaran Lelang di setorkan langsung ke rekening Negara berupa Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) dengan kode akun 425122 (Pendapatan dari penjualan Peralatan dan mesin) sebesar 21. 878.896 (Dua puluh Delapan Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu delapan ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah).
 Dengan Nomor NTPN EB37161QV44Q841F
 Nomor Billing 820240724070991
 Nilai 21.447.937
 Risalah lelang Nomor 79/13.03/2024-1 Tanggal 23 Juli 2024
3. Tahun 2023 Realisasi BBM Kapal Pengawas Hiu 07 sampai dengan 29 Desember 2023 sebesar Rp 4,411,333,000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 4,411,333,000. Berdasarkan Berita Acara Sisa BBM Kapal Pengawas Hiu 07 nomor 0812 /Sta.5/HIU07/PW.450/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 sisa BBM sebanyak 2.000 liter.

Tahun 2024 Pagu Anggaran BBM Kapal Pengawas Sebesar Rp. 2,490,300,000 dengan Realisasi anggaran Rp. 2,486,265,000, dan sisa Anggaran 4.035.000 dengan realisasi pelaksanaan Hari operasi 40 HO, dengan progress capaian Output 99,8%.

Nama Kapal	Bulan	Tanggal BBM Awal	Sisa Volume BBM Awal (Liter)	Jumlah Pengisian (Liter)	Pemakaian (Liter)	Jumlah Sisa BBM Akhir (Liter)
a	B	c	d	E	f	h = (d+e-f)
KP. HIU 07	Januari	29-Des-23	2.000	14.000	9.700	6.300
	Februari	31-Jan-24	6.300	-	1.000	5.300
	Maret	29-Feb-24	5.300	14.000	15.500	3.800
	April	01-Apr-24	3.800	14.000	14.800	3.000
	Mei	30-Apr-24	3.000	14.000	15.100	1.900
	Juni	31-Mei-24	1.900	35.000	35.630	1.270
	Juli	01-Jul-24	1.270	26.000	23.820	3.450
	Agustus	31-Jul-24	3.450	34.000	36.530	920
	September	02-Sep-24	920	12.000	8.590	4.330
	Oktober	31 Okto-24	4.330	13.000	13.770	3.560
	November	30-Nov 24	3.560	12.000	7.430	8.130
	Desember	31 Des 24	8.130	19.500	23.000	4.630

2. Pelaksanaan revisi sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 15 (Lima Belas) kali yaitu:

Revisi DIPA	Tanggal	Nomor	Stamp	Nilai Anggaran
1	25-Jan-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2024	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
2	20-Feb-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
3	22-Apr-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	2163-2964-0191-7117	22.512.734.000
4	01-Mei-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	3553-8489-0734-0204	22.512.734.000
5	31-Mei-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	3553-8489-0734-0204	22.512.734.000
6	26-Jun-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	0396-1509-0357-3910	20.910.834.000
7	11-Jul-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	0396-1509-0357-3910	20.910.834.000
8	19-Sep-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	9009-9009-1970-7337	20.910.834.000
9	14-Okt-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	9009-9009-1970-7337	20,910,834,000
10	05-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	8600-3050-7067-0777	20,910,834,000
11	15-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	4423-8766-4158-9080	20,910,834,000
12	27-Nov-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	4423-8766-4158-9080	20,910,834,000
13	11-Des-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	21.126.834.000
14	12-Des-24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	21.126.834.000
15	30 Des 24	SP DIPA-032.05.2.355105/2023	5565-5906-0406-0635	21.126.834.000

- Revisi ke 1 tanggal 25 Januari 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan blokir anggaran (Automatic Adjustment) atau revisi halaman IV DIPA (Blokir) sekaligus pembukaan blokir anggaran terkait pengadaan TIK.
- Revisi ke 2 tanggal 20 Februari 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 3 tanggal 22 April 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan Revisi Halaman IV.B DIPA (Catatan).
- Revisi ke 4 tanggal 01 Mei 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan blokir anggaran operasional.
- Revisi ke 5 tanggal 31 Mei 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 6 tanggal 26 Juni 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan pergeseran anggaran antar-satker terkait kegiatan POKMASWAS dan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP.
- Revisi ke 7 tanggal 11 Juli 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 8 tanggal 19 September 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan perubahan volume output pada kegiatan PN terkait kegiatan POKMASWAS dan Pembangunan Prasarana Pengawasan SDKP.

- Revisi ke 9 tanggal 14 Oktober 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD).
- Revisi ke 10 tanggal 5 November 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan buka blokir anggaran (Automatic Adjustment).
- Revisi 11 tanggal 15 November 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan blokir anggaran belanja 524 serta pencantuman halaman IV.A DIPA dan pergeseran anggaran antar-jenis belanja.
- Revisi 12 tanggal 27 November 2024 yang merupakan revisi Pemutakhiran KPA.
- Revisi 13 tanggal 11 Desember 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Anggaran dengan melakukan penambahan anggaran belanja gaji (51) dan penambahan anggaran operasional Penanganan Pelanggaran.
- Revisi 14 tanggal 12 Desember 2024 yang merupakan revisi Pemutakhiran KPA.
- Revisi 15 tanggal 30 Desember 2024 yang merupakan revisi ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara dengan melakukan perubahan Rencana Penarikan Dana (RPD) atau revisi halaman III DIPA (RPD) dan pemutakhiran POK.

3.KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL

a. Penjelasan Capaian Output Strategis K/L

Selama Periode Tahun Anggaran 2024, output strategis yang telah dicapai oleh Satker Stasiun PSDKP Tarakan sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan memiliki beberapa output strategis berupa :
 - a) Dua Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP, yang dilaksanakan dengan melakukan Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat bersama dengan anggota DPR RI Dapil Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.
 - b) Empat Puluh Hari Operasi Kapal Pengawas, yang dilaksanakan dengan melakukan gelar operasi Kapal Pengawas di WPPN RI 712 dan 713.
 - c) Tiga Puluh Hari Operasi Speedboat Pengawas, yang dilaksanakan dengan melakukan gelar operasi Speedboat Pengawas di Wilayah Kerja Stasiun PSDKP Tarakan, Satwas SDKP Nunukan, Satwas SDKP Balikpapan, Satwas SDKP Banjarmasin, dan Satwas SDKP Kotabaru.
 - d) Satu Unit Prasarana Pengawasan SDKP yang Dibangun, yang dilaksanakan dengan membuat Perencanaan Teknis Pembangunan Pos Pengawasan Wilker PSDKP Derawan, Pembangunan Konstruksi Pos Pengawasan Wilker PSDKP Derawan dan Pengawasan Konstruksi Pos Pengawasan Wilker PSDKP Derawan.
 - e) Tujuh Unit Armada Pengawasan SDKP yang Dirawat, yang dilaksanakan dengan melakukan perawatan pencegahan, perawatan prediktif, dan perawatan darurat terhadap Kapal Pengawas dan Speedboat pengawas Lingkup Stasiun PSDKP Tarakan.

- f) Dua Puluh Lima Lembaga Unit usaha sektor kelautan yang diawasi kepatuhannya, yang dilaksanakan dengan melakukan pengawasan secara rutin dan berkala terhadap pelaku usaha Sektor Kelautan.
- g) Lima Puluh Lembaga Unit Usaha Perikanan yang diawasi dari kegiatan penangkapan ikan yang merusak yang dilaksanakan dengan melakukan pengawasan secara rutin terhadap pelaku usaha kelautan dan perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan.
- h) Tiga Puluh Lembaga Unit usaha sektor perikanan yang diawasi kepatuhannya, yang dilaksanakan dengan melakukan pengawasan secara rutin dan berkala terhadap pelaku usaha Sektor Perikanan.

Secara rinci output atas Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan, dapat kami sampaikan dalam tabel di bawah ini:

N o	Kode RO	Uraian Rincian Output	PN/ Tematik (PN xx/ T xx)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Prese ntase Penye rapan	Target Keluara n	Realisas i Volume n Keluara n	Progre s Capai an Output
1	QDD	Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP	PN 06	Rp 200.000.000	Rp 199.947.824	91,20%	2 Kelompok Masyarakat	2 Kelompok Masyarakat	35,00%
2	QHD	Operasi Kapal Pengawas	PN 07	Rp 3.498.216.000	Rp 3.409.800.695	97,47%	40 Hari Operasi	40 Hari Operasi	67,50%
3	QHD	Operasi Speedboat Pengawas	PN 07	Rp 929.840.000	Rp 870.318.117	93,60%	30 Hari Operasi	30 Hari Operasi	39,60%
4	RBQ	Prasarana Pengawasan SDKP yang Dibangun	PN 07	Rp 800.000.000	Rp 796.225.780	99,53%	1 Unit	1 Unit	20,00%
5	RCG	Armada Pengawasan SDKP yang Dirawat	PN 07	Rp 2.324.451.000	Rp 2.053.150.477	88,33%	7 Unit	7 Unit	57,14%
6	QIC	Unit usaha sektor kelautan yang diawasi kepatuhannya	PN 06	Rp 732.162.000	Rp 726.041.379	99,16%	25 Lembaga	30 Lembaga	62,40%
7	QIC	Unit Usaha Perikanan yang diawasi dari kegiatan penangkapan ikan yang merusak	PN 06	Rp 186.000.000	Rp 99.996.146	53,76%	50 Lembaga	55 Lembaga	80,00%

8	QIC	Unit usaha sektor perikanan yang diawasi kepatuhannya	PN 01	Rp 500.000.000	Rp 479.951.163	95.99%	30 Lembaga	32 Lembaga	95,99%
Jumlah				Rp 9.170.669.000	Rp 9.170.669.000	100.00%			

4. Permohonan Pembukaan Rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) untuk 4 Satwas dan 1 Wilker dengan Rincian sebagai Berikut:

No	Nama Satawas /Wilker	Nama rekening VA	Bank	8	No. Surat Persetujuan Pembukaan Rekening	Tanggal
1	Satwas SDKP Kotabaru	Satwas Kota PSDKpnTRK	BSI	81003235510 51002	S-1732/KPN.1206/2024	09-Sep-24
2	Satwas SDKP Nunukan	Satwas Nunukan PSDKP	BSI	81003235510 51000	S-1732/KPN.1206/2024	09-Sep-24
3	Wilker SDKP Berau	Wilker Berau PSDKP TR	BSI	81003235510 51003	S-1732/KPN.1206/2024	09-Sep-24
4	Satwas SDKP Balikpapan	Satwas Balikpapan P	BSI	81003235510 51004	S-2042/KPN.1206/2024	17 Okt 2024
5	Satwas SDKP Banjarmasin	Satwas Banjarmasin P	BSI	81003235510 51000	S-2042/KPN.1206/2024	17 Okt 2024

Rekening tersebut rencananya akan diaktifkan dan di gunakan mulai januari 2025.

5. Penetapan Status Penggunaan (PSP) Barang Milik Negara berupa Tanah di lokasi Kalimantan Timur kab. Berau sebanyak 1 NUP dengan nilai perolehan sebesar Rp102.500.000,00 melalui KPKNL Tarakan dengan SURAT KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 109/KM.6/KNL.1303/2024.

Dengan SK Hibah Nomor: 030/2215/BPKAD-E/IX/2019 tanggal 11 September 2019. Dan sdh dilakukan Penginputan Nilai Tanah.

6. Jaminan Pemeliharaan Pembangunan Pos SDKP Derawan Dengan Nomor: 100/BG-PEMELIHARAAN/BPD-TRK/2024 Tanggal 18 Desember 2024. Dengan Nilai jaminan pemeliharaan Sebesar RP. 30.265.000 oleh CV. Bukit Primadhana, Berlaku selama 180 Hari Kalender dari tanggal 05 Desember 2024 s/d 02 Juni 2025.